

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang beban kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap kelas III RSUD Wates dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik umur responden adalah 18-40 tahun (dewasa muda) sebanyak 88 responden (96,7 %), dengan sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 67 responden (73,6 %), tingkat pendidikan responden sebagian besar D3 Keperawatan sebanyak 77 responden (84,6 %), dan lama kerja responden sebagian besar kurang dari 5 tahun sebanyak 54 responden (59,4 %).
2. Sebagian besar responden memiliki beban kerja dengan kategori sedang sebanyak 48 responden (52,7 %).
3. Sebagian besar responden memiliki kinerja perawat dengan kategori baik sebanyak 53 responden (58,2 %).
4. Ada hubungan antara beban kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap kelas III RSUD Wates dengan uji *Somer's d* diketahui nilai $\rho - value = 0,000$ dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,381 yang berarti keeratan hubungan bersifat rendah.kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap kelas III RSUD Wates, beberapa yang diajukan sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen saran Keperawatan RSUD Wates

Disarankan untuk melakukan evaluasi setiap 1 kali dalam sebulan terkait beban kerja untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pasien dan menambah tenaga kerja sesuai kebutuhan. Memberikan *reward* kepada perawat pelaksana yang memiliki kinerja baik dan memberikan sanksi kepada perawat pelaksana yang memiliki kinerja buruk.

2. Bagi Kepala Bidang Keperawatan

Disarankan untuk memantau dan mengontrol secara langsung kepada perawat pelaksana melalui kepala ruang agar dapat meningkatkan kinerja perawat diruangan dalam melaksanakan asuhan keperawatan dan melakukan pengawasan atau *supervise* secara berkala untuk mengontrol kegiatan perawat, serta penjelasan kembali uraian tugas pokok perawat pelaksana dalam memaksimalkan tenaga perawat pelaksana yang ada

3. Bagi Kepala Ruang

Disarankan untuk memberikan kebijaksanaan untuk menghitung kembali kebutuhan tenaga perawat di ruang rawat inap agar sesuai dengan beban kerja untuk setiap shiftnya dan memberikan motivasi kepada perawat pelaksana dalam melakukan pekerjaannya.

4. Bagi Perawat

Disarankan selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur dan standar asuhan keperawatan sehingga kepuasan pasien dapat tercapai.

5. Bagi Peneliti

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja perawat dirumah sakit.